



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA QUIZIZZ TERHADAP BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPAS**

**Sri Hastuti Anwa Hartini<sup>1</sup>, Mohamad Na'im<sup>2</sup>, Ridho Alfarisi<sup>3</sup>,  
 Nuriman Muhammad Irfan Hilmi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
<sup>3,4</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember

### **Informasi Artikel**

Riwayat Artikel:  
 Diterima: 26 Februari 2026  
 Revisi: 11 Maret 2026  
 Diterima: 24 Maret 2026  
 Diterbitkan: 30 April 2026

Keywords:  
 Cooperative learning, quizziz, critical thinking, social skills

Kata Kunci:  
 Pembelajaran kooperatif, quizziz, berpikir kritis, keterampilan sosial

DOI :  
 10.31932/jpdp.v12i1.6235

Surel Korespondensi:  
 srihartini051@guru.sd.belajar.id

### **Abstract**

This study aimed to: (1) examine the effect of Quizizz-assisted cooperative learning on the critical thinking skills of fifth-grade elementary students in IPAS learning; and (2) analyze its effect on students' social skills. This research was classified as an experimental study conducted at SDN Sawaran Kulon 02, Kedungjajang District, Lumajang Regency. The population consisted of all fifth-grade students, with 19 students in class VA and 21 students in class VB, totaling 40 students. The study employed a pretest–posttest control group design, in which two classes were randomly assigned as the experimental and control groups. Based on theoretical review, relevant studies, and data analysis, the findings indicate that the implementation of Quizizz-assisted cooperative learning had a positive effect on both students' critical thinking skills and social skills. In conclusion: (1) there is a significant effect of Quizizz-assisted cooperative learning on students' critical thinking skills in IPAS learning; and (2) there is also a significant effect on students' social skills.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengkaji pengaruh pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS; 2) Mengkaji pengaruh pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan sosial siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SDN Sawaran Kulon 02 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa yakni kelas VA 19 anak dan VB 21 anak, dengan jumlah siswa mencapai 40 orang. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan rancangan pretest-posttest dengan kelompok kontrol sebagai bagian dari desain eksperimen. Terdapat dua kelas pada penelitian ini yang telah dipilih secara acak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan pada tinjauan teori, penelitian yang relevan, serta hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan sosial siswa di SDN Sawaran Kulon 02. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut: 1) Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS; 2) Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan sosial siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

**Copyright © 2026 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa**



### **Pendahuluan**

Pendidikan abad ke-21, fokus utama terletak pada pengembangan

kompetensi yang dikenal dengan istilah 4C, yaitu kemampuan communication (komunikasi),

collaboration (kerjasama), critical thinking (berpikir kritis), dan creativity (kreativitas). Hal ini menuntut para siswa untuk menguasai berbagai keterampilan yang meliputi tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga kemampuan berpikir kritis serta keterampilan sosial yang memadai. Keterampilan berpikir kritis memegang peranan penting dalam membantu siswa menganalisis informasi, menyelesaikan masalah, serta membuat keputusan yang rasional (Facione, 2015). Di sisi lain, keterampilan sosial juga sangat diperlukan untuk membangun kerja sama, komunikasi yang efektif, serta empati, baik dalam lingkungan belajar maupun dalam kehidupan real (Goleman, 2013).

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, diketahui bahwa siswa SDN Sawaran Kulon 02 masih menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial yang rendah saat mengikuti mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Terlihat dari dominannya peran guru sebagai pusat informasi, minimnya keterlibatan siswa dalam proses diskusi, serta kecenderungan mereka

untuk bersikap pasif saat berinteraksi dalam kerja kelompok. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti model pembelajaran kooperatif, guna mendorong perkembangan potensi siswa secara lebih menyeluruh.

Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya pembaruan dalam pendekatan mata pelajaran IPAS khususnya dalam menciptakan keterlibatan siswa yang lebih aktif serta menumbuhkan keseimbangan antara kemampuan berpikir dan keterampilan sosial. Ada satu pendekatan alternatif yang layak dipertimbangkan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif yang terintegrasi dengan platform Quizizz.

Berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), metode pembelajaran yang diterapkan di SDN Sawaran Kulon, Kecamatan Kedungjajang, masih memerlukan penyesuaian agar mampu secara efektif mengembangkan daya pikir kritis sekaligus kemampuan sosial peserta didik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi yang strategis. Model

kooperatif telah terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, baik dalam aspek berpikir analitis maupun dalam kolaborasi pemecahan masalah. melalui pendekatan ini, siswa bisa belajar secara individu dan juga diajak untuk berinteraksi dan bekerja sama, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Penggunaan media serta teknologi dalam pembelajaran interaktif hingga kini belum dimaksimalkan dengan baik. Padahal, pemanfaatan platform seperti Quizizz dapat menjadi opsi yang efektif untuk membangkitkan semangat belajar dan mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Anjarwati dan Surya, 2021). Di sisi lain, pendekatan pembelajaran kooperatif tidak hanya membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis saat menyelesaikan permasalahan, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui dinamika kerja kelompok (Trianto, 2010).

Model pembelajaran kooperatif yang dilengkapi dengan aplikasi Quizizz menawarkan berbagai keunggulan. Pembelajaran kooperatif menekankan pada pemahaman perbedaan karakteristik profil belajar dari masing-masing siswa dalam berketerampilan sosial dan berelasi secara kerjasama dan kolaborasi.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan aspek kognitif seperti berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, tetapi juga membentuk keterampilan sosial siswa yang sangat vital dalam kehidupan bermasyarakat. Pada jenjang pendidikan dasar, metode ini memiliki relevansi tinggi dalam membentuk siswa yang unggul dalam kemampuan kognitif dan juga memiliki kecakapan dalam menjalin hubungan sosial yang harmonis.

Atas dasar uraian tersebut, dilakukan sebuah studi yang mengusung judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Quizizz Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 Pada Pembelajaran IPAS".

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: a) Mengkaji pengaruh pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. b) Mengkaji pengaruh pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan sosial siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS.

### **Metode**

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian eksperimen. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan rancangan pretest-posttest dengan kelompok kontrol sebagai bagian dari desain eksperimen.

Terdapat dua kelas pada penelitian ini yang telah dipilih secara acak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (pretest) untuk mengukur kondisi awal masing-masing. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan (treatment), sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Di tahap akhir, keduanya diberikan tes akhir (posttest) dengan menggunakan

alat ukur yang sama seperti saat tes awal.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sawaran Kulon 02 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sawaran Kulon 02 selama tahun ajaran 2025-2026 yang terlibat dalam pelajaran IPAS. Total populasi ini mencakup dua kelas, yaitu kelas VA dan VB, dengan jumlah siswa mencapai 40 orang.

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel yang mencakup bagian tertentu dari keseluruhan populasi tersebut, terdiri dari dua kelompok yang diambil dari populasi murid kelas V di SDN Sawaran Kulon 02. Kelas VA ditentukan sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif yang dibantu oleh media Quizizz. Sementara itu, kelas VB berfungsi sebagai kelompok kontrol yang menerima pengajaran metode tradisional, yaitu ceramah dan diskusi. Kelas VA 19 anak dan VB 21 anak, dengan jumlah siswa mencapai 40 orang.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan guna memberikan penjelasan tentang hasil penelitian, khususnya mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan media Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa kelas 5 pada pembelajaran IPAS. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26.

## Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Quizizz Terhadap Berpikir Kritis dan

Keterampilan Sosial Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPAS.

Penelitiannya menggunakan uji normalitas data pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen. Pada kedua kelompok kelas kontrol dan eksperimen diperoleh data hasil penelitian nilai pretest dan posttest agar mengikuti distribusi normal dan meastikan data homogen serta siap dianalisis melihat efek perlakuan. Data pretest sebelum perlakuan dan posttest sesudah perlakuan dari masing-masing kelas kontrol dan eksperimen.

## Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas Pretest dan Posttest**  
**Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_ belajar	post_ eksperimen	19	66.84	4.776	1.096
	post_ Kontrol	21	58.57	5.732	1.251

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	.060	.808	4.928	38	.000	8.271	1.678	4.873	11.668
	Equal variances not assumed			4.974	37.763	.000	8.271	1.663	4.904	11.638

Berdasarkan data yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mengalami perbedaan perubahan rata-rata nilai. Data yang dianalisis dalam penelitian ini

diperoleh melalui tes siswa dalam pembelajaran. Data hasil posttest Keterampilan sosial kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Posttest Keterampilan Sosial**

Group Statistics										
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
hasil_belajar	post_Kontrol	21	50.48	6.690	1.460					
	post_eksperimen	19	68.95	6.578	1.509					

  

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
hasil_belajar	Equal variances assumed	.014	.907	8.789	38	.000	-18.471	2.102	22.726	14.217
	Equal variances not assumed			8.797	37.722	.000	-18.471	2.100	22.723	14.219

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata kedua kelas menunjukkan perbedaan di mana rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka dilakukan uji parametrik yaitu independent Berpikir Kritis.

Berdasarkan hasil uji independent berpikir kritis menunjukkan bahwa perbedaan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai sig.

(2 tailed)>0.05. Maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan hasil berpikir kritis siswa antara model pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil posttest pada penelitian ini menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas V bervariasi.

### Pembahasan

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

model kooperatif memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis menggunakan Uji Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya, jika dilihat dari rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis, siswa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 83,68, sedangkan siswa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 82,86. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif berbantuan Quizizz dan mereka yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan analisis menggunakan Uji Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya, jika dilihat dari rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis, siswa

kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 83,68, sedangkan siswa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 82,86. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif berbantuan Quizizz dan mereka yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan bantuan Quizizz menunjukkan peningkatan dalam berpikir kritis dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan.

Meski demikian, model pembelajaran kooperatif juga menghadapi tantangan, terutama terkait pemahaman siswa terhadap permasalahan yang dihadapi. Hal ini dapat menghambat proses penyelesaian masalah. Namun, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Quizizz dapat membantu mengatasi kendala tersebut. Dengan mengintegrasikan media ini dalam evaluasi, siswa

menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam menyelesaikan masalah. Penilaian ini sejalan dengan pendapat Arrahim dan kolega (2022), yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mendorong keterlibatan aktif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan penjelasan di atas, penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran sangat penting, karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan kemampuan berpikir kritis mereka. Ketika kemampuan berpikir kritis siswa meningkat, hasil belajar mereka juga akan mengalami kemajuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi dan Indarini (2021) sejalan dengan temuan ini, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif memanfaatkan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Dengan demikian, siswa dapat

memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam serta makna dari proses pembelajaran. Selain itu, Febrita dan Harni (2020) menambahkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan mereka, khususnya dalam mengidentifikasi masalah, menarik kesimpulan, dan mengelola waktu secara efektif.

Berdasarkan pada tinjauan teori, penelitian yang relevan, serta hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SDN Sawaran Kulon 02.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis menggunakan Uji Paired Samples Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, jika dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar IPAS, siswa kelas eksperimen menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai rata-rata pre-test yang

sebesar 65,26 dan nilai rata-rata post-test yang mencapai 83,68. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, berpikir kritis, dan menyelesaikan persoalan. Proses penerapan model ini melibatkan siswa secara langsung dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Keberhasilan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, yang menunjukkan bahwa motivasi siswa berperan penting dalam proses belajar.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Zunnatul et al. (2022) juga menemukan pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya dalam materi IPAS. Kaitan antara penelitian tersebut dengan studi ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif yang serupa pada hasil belajar IPAS siswa, serta pada aktivitas belajar

yang memengaruhi hasil tersebut. Selain itu, Pratiwi dan Wuryandani (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa karena menekankan proses penyelesaian masalah.

Dengan mempertimbangkan tinjauan teoritis, penelitian terkait, dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif yang didukung oleh Quizizz memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SDN Sawaran Kulon 02.

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan Quizizz terhadap keterampilan sosial siswa kelas V sekolah dasar pada pembelajaran IPAS

## Daftar Pustaka

- Anadia, P., Syaflin, S.L., & Hermansyah, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 12-20.
- Anjarwati, R. P., & Surya, R. (2021). Pemanfaatan Media Quizizz untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 145-153.
- Aprilia, R., Rahayu, S., & Supriyono, T. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-54.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Chrysantia, S.D., Ismiyanti, Y., & Afandi M. (2024). Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Sembungharjo 02. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*. 184-191.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Knafo-Noam, A. (2021). *Prosocial Development*. In M. H. Bornstein (Ed.), *Handbook of Parenting* (3rd ed., Vol. 4, pp. 305-334). Routledge.
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Insight Assessment*.
- Fitriyani, R. (2020). Penerapan Metode untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 115-123.
- Goleman, D. (2013). *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships*. Bantam.
- Gresham, F. M., & Elliott, S. N. (2017). *Social Skills Improvement System (SSIS) Rating Scales Manual (2nd ed.)*. Pearson Assessments.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?. *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.
- Juhji. (2017) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Belajar IPA. *Primary*, 9(1)
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

- Marheni, Ni L.A. (2022) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal of Education Action Research*, 6(2), 208-213.
- Matson, J. L., Matson, M. L., & Beighley, J. S. (2018). Social Skills: Definitions, Assessment, and Treatment. In *Handbook of Social Behavior and Skills in Children* (pp. 3–16). Springer.
- Maunino, G.Z.T., Yuliana, T.B., Tacoh. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Mata Pelajaran Informatika di SMA Kristen 1 Salatiga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9(17), 308-319.
- Minarni, A. (2016). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemahaman matematis dan keterampilan sosial smp negeri di kota Bandung. *Jurnal pendidikan matematika paradikma*, 6 . 6, (2), 162-174.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja
- Rahma, N., Oktaviana, N.I., Fadhilah, P.N., Apriliani, D., Mulyati, M., & Marini, A. (2023) Impelentasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*. 2(12). 1621-1632.
- Rose-Krasnor, L. (2020). The Nature of Social Competence: A Theoretical Review. *Social Development*, 29(1), 3–21.
- Saodah, N.A., Heryanto, A., & Sunedi. (2024) Pengaruh Berbantuan Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 242 Palembang. *Journal of Social Science Research*. 4(4). 137-147.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPAS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali..
- Slavin, R. E. (2014). *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed.). Pearson Education.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2019). Strategi Pembelajaran IPAS yang Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 12–20.
- Suryani, D., & Saputra, H. (2022). Evaluasi Penggunaan Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Innovative Vocational Education (JOIVE)*, 5(2), 123–130.

- Sutrisno, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Mipa 5 Sma N 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 4(1), 58-71.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPAS*. Bandung: Rosdakarya.
- Tanjung, Y.A., Thesalonika, E., & Purba, N. (2024) Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPTD SDN 122345 Pematang Siantar. *Journal of Social Science Research*. 4(1), 3590-3602
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, S., & Rahayu, T. (2020). Pemanfaatan Media Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 105-113.
- Wentzel, K. R., & Watkins, D. E. (2016). Peer Relationships and Collaborative Learning as Contexts for Academic Enablers. *School Psychology International*, 37(4), 362-377.
- Wibowo, A. (2020). Analisis Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Antara Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 101-110.
- Wulandari, S. (2020). Quizizz: Media Alternatif dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Teknologi*.
- Yuliana, R. (2022). Analisis Penggunaan Quizizz dalam Menilai Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Evaluasi*
- Yusnina, L.P., Riyanto, Y., & Suhanadji. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Media Komik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas 5 SD Pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 8(2), 530-536.
- Zamroni. (2005). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional*. Jakarta: PSKP.